

**ANALISIS INDIKASI KECURANGAN BERBASIS *FRAUD*
DIAMOND PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
PT. PERCETAKAN SUMBER JAYA**

Fatimatul Zahro
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Surabaya
fatim.zahro20@gmail.com
Senny Harindahyani, S.E., M.Ak., Ak., CA.
senny.h@staff.ubaya.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengendalian internal pada siklus pergudangan dan siklus persediaan serta mengidentifikasi indikasi kecurangan yang terjadi menggunakan *fraud diamond*. Selanjutnya memberikan rekomendasi terhadap PT. Percetakan Sumber Jaya terkait pengendalian internal untuk meminimalisasi celah kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya indikasi kecurangan pada siklus persediaan dan pergudangan jika di analisis menggunakan *fraud diamond* akibat masih lemahnya pengendalian internal yang diterapkan pada siklus tersebut. Lemahnya pengendalian tersebut menimbulkan celah pada saat penerimaan bahan baku, pengeluaran bahan baku serta auditor internal yang dimiliki kurang kompeten. Sehingga perusahaan perlu menerapkan pengendalian yang tepat dan efektif untuk perusahaan skala menengah yakni COSO. Namun sebagai pelengkap untuk meminimalisasi kecurangan dan mencegah adanya celah kecurangan dapat digunakan pengendalian akuntansi dan pengendalian administratif. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki auditor internal yang kompeten dan melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditor internal.

Kata kunci: Siklus Persediaan dan Pergudangan, *fraud diamond*, pengendalian internal, auditor internal

Abstract - This study aims to obtain an overview of the internal controls in the warehouse cycle and inventory cycle and identify indications of fraud that occur using diamond fraud. Furthermore provide recommendations of PT. Percetakan Sumber Jaya related internal controls to minimize the cheating gap. The result of the research indicates that there is an indication of fraud on inventory and warehouse cycle when analyzed using fraud diamond due to weak internal control applied to the cycle. Weak controls create a gap in receipt of raw materials, raw material expenditure and internal auditors owned less competent. So companies need to implement appropriate and effective controls for medium-sized companies is COSO. However, as a complement to minimize fraud and prevent fraud gaps, accounting controls and administrative controls can be used. In addition, the company must also have a competent internal auditor and perform its duties based on internal auditor standards.

Keywords: Inventory and Warehouse Cycle, fraud diamond, internal control, internal auditor.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri percetakan yang meningkat harus diimbangi dengan kontrol pada siklus persediaan dan pergudangan karena keduanya merupakan divisi yang rawan akan adanya kecurangan maka perusahaan harus memperhatikan kedua siklus untuk menghindari kerugian yang besar. Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan, kecurangan dan penyelewengan (Aprilia, 2014). Oleh karena itu, pihak manajemen maupun perusahaan harus mengetahui pentingnya pemahaman *Fraud Diamond* sebagai salah satu penunjang untuk menganalisis kecurangan yang terjadi di perusahaan percetakan serta membantu menemukan solusinya. Sebab, pada era yang penuh dengan kemajuan teknologi kasus kecurangan makin banyak dilakukan dengan berbagai cara dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Wells, 2011). Selain pengendalian internal COSO, perusahaan percetakan

khususnya bidang kemasan juga dapat menggunakan pengendalian akuntansi dan pengendalian administratif sebagai bentuk alternatif untuk menjaga aset perusahaan, menjaga terjadinya kewajiban yang tidak semestinya dan mengendalikan praktik manajemen (Hidayat *et al*, 2015).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya indikasi fraud berbasis *fraud diamond* pada siklus persediaan dan pergudangan di salah satu perusahaan percetakan di Surabaya. Peneliti mencari jawaban penelitian dengan menginterpretasikan pemahaman dan teori yang diperoleh dari pembelajaran di perkuliahan dengan data dan informasi dari narasumber serta temuan survey di lapangan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *intepretif* yang bersifat *eksplanatory*.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang pertama yakni wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi tentang siklus persediaan dan pergudangan PT. Percetakan Sumber Jaya dengan harapan peneliti menemukan adanya indikasi kecurangan pada siklus tersebut. Wawancara dilakukan dengan metode *semi-structured interview* yang ditujukan pada HRD, auditor internal, kepala serta karyawan departemen persediaan dan pergudangan. Kedua, peneliti melakukan observasi dengan datang ke PT. Percetakan Sumber Jaya untuk melihat dan mengamati langsung aktifitas perusahaan. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data terkait persediaan dan pergudangan dengan metode partisipasi pasif dan observasi tak terstruktur. Ketiga, peneliti melakukan dokumentasi untuk membandingkan data maupun informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan harapan dapat menambah bukti-bukti terkait adanya kecurangan di perusahaan. Kemudian peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya fenomena menggunakan data yang tersedia, memeriksa keterkaitannya dengan *mini research question* dan melakukan triangulasi pada pihak-pihak terkait selanjutnya memberikan keterangan yang masuk akal terkait fenomena yang

ditemukan menggunakan logika yang terkandung dalam data tersebut sehingga penelitian yang disajikan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Percetakan Sumber Jaya adalah perusahaan yang saat ini bergerak di bidang kemasan di Surabaya. Kini perusahaan semakin berkembang mengikuti teknologi terbaru hingga mampu menghasilkan produk cetakan yang lebih maju diantaranya kemasan (*packaging*), cetakan dengan efek timbul pada permukaan (*emboss*), label, sticker, cetakan dengan efek kilau (*hotstamp*). Pada PT. Percetakan Sumber Jaya, pergudangan bahan baku dibawah naungan divisi logistik terkait segala yang berkaitan dengan bahan baku seperti pengelolaan stok, pengadaan serta pendistribusian bahan baku. Sedangkan gudang barang jadi, pada perusahaan ini dibawah naungan divisi pemasaran karena barang jadi memiliki hubungan erat dengan penjualan. Pada gudang ini, barang setengah jadi (*work in process*) di proses lebih lanjut sehingga menjadi barang jadi yang siap di pak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Percetakan Sumber Jaya terkait indikasi adanya kecurangan pada siklus persediaan dan pergudangan melalui proses wawancara, observasi serta triangulasi maka ditemukan bahwa:

1. Pada siklus persediaan dan pergudangan, peneliti menemukan bahwa perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak mau rugi ketika barang hilang, artinya saat barang digudang ada yang hilang maka tim gudang harus bersedia menyisihkan gajinya untuk mengganti kehilangan. Hal ini menyebabkan beberapa perilaku karyawan yang menunjukkan adanya indikasi kecurangan pada divisi gudang karena tekanan. Selain itu, masih ditemukan lemahnya pengendalian pada aktifitas pengeluaran bahan baku yakni pencatatan secara manual pada kertas kecil padahal bahan baku yang dikeluarkan dari gudang cukup banyak karena tidak hanya produksi berdasarkan pesanan saja. Tentunya hal ini rawan catatan terselip atau tidak sempat

tercatat pada sistem sehingga menimbulkan celah timbulnya kecurangan.

2. Perusahaan telah memenuhi lima komponen teori pengendalian internal COSO. Namun pengendalian tersebut belum bisa dikatakan efektif karena terdapat beberapa yang belum sepenuhnya diterapkan sesuai COSO.
3. Berdasarkan prinsip etika AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*), auditor seharusnya mempunyai etika *due care* untuk menjalankan tugasnya dengan memperhatikan standar teknik serta etika profesi untuk meningkatkan kompetensi, kualitas jasa, dan melaksanakan tanggung jawab dengan kemampuan terbaiknya. Namun auditor internal PT. Percetakan Sumber Jaya tidak memenuhi hal tersebut karena kemampuannya masih terbatas dalam hal audit apalagi bukan dari *basic* akuntansi tentu hasilnya pun kurang akurat dan andal. Selain itu menurut prinsip fundamental etika IFAC (*International Federation of Accountants*), auditor internal PT. Percetakan Sumber Jaya tidak memenuhi kompetensi profesional dan kehati-hatian karena keterampilan profesional yang dimiliki untuk menjamin atasan menerima jasa profesional yang kompeten masih sangat kurang terbukti dari hasil temuan saat mereka menjalankan tugasnya. Sedangkan menurut etika profesi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), auditor internal PT. Percetakan Sumber Jaya tidak menjalankan standar teknis dengan tepat karena seharusnya auditor melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan keahlian serta dengan hati-hati. Pada realitanya, auditor diambil dari masing-masing divisi tanpa *basic* akuntansi dan harus siap mengaudit divisi manapun. Tentunya hal ini berisiko temuan yang didapat kurang akurat karena kurangnya keahlian yang dimiliki serta dampaknya menjadi kurang hati-hati dalam melaksanakan kinerjanya.
4. Berdasarkan teori *fraud diamond* ditemukan adanya penyalahgunaan jabatan pada divisi gudang. Pelaku dapat dengan mudah

menjalankan aksi curangnya karena didukung oleh kemampuan, posisi yang mereka miliki serta lemahnya pengawasan akan hal tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka PT. Percetakan Sumber Jaya sebaiknya mengevaluasi kembali pengendalian internal khususnya pada divisi gudang bahan baku dan gudang barang jadi. PT. Percetakan Sumber Jaya sebenarnya telah berupaya untuk meminimalkan adanya kecurangan dengan membentuk tim auditor internal namun masih terdapat kekurangan sebaiknya tim auditor internal memiliki *basic* akuntansi agar hasil audit lebih akurat dan dapat dipercaya. PT. Percetakan Sumber Jaya juga telah menerapkan pengendalian internal COSO namun belum efektif dan dapat lebih baik jika menggunakan pengendalian akuntansi dan pengendalian administratif sebagai alternatif tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono, Dida. 2014. Audit Manajemen Fungsi Persediaan Untuk Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan (Studi Kasus pada CV. Harko Jaya Offset). *Cendekia Akuntansi*, Vol.2 No.1
- Hidayat, *et al.* 2015. Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Kertas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26 No.1
- Wolfe, T David and Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, page 38